

**MEDIASI PENAL DALAM PENYELESAIAN KASUS TINDAK
PIDANA PENGANIAYAAN RINGAN DI WILAYAH HUKUM
POLRES DEMAK**

S K R I P S I

**Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan
HUKUM PIDANA**



Oleh:

NAMA : HADI PRAYITNO

N I M : 2008-20-020

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

MEDIASI PENAL DALAM PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN RINGAN DI WILAYAH HUKUM POLRES DEMAK

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan
HUKUM PIDANA

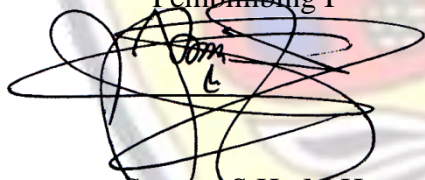
Oleh:

HADI PRAYITNO
NIM. 2008-20-020

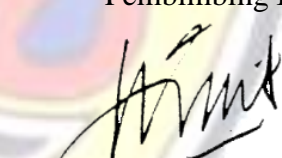
Kudus, Februari 2016

Disetujui

Pembimbing I


Suyoto, S.H., M.H

Pembimbing II


Wiwit Ariyani, S.H., M.Hum

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum UMK




Dr. Sukresno, S.H., M.Hum

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Ingatlah, sabar itu iman, uang bukan kawan, dunia hanya pinjaman dan mati tak berteman, Barangsiapa dalam urusan keduniaan memandang kepada orang-orang yang lebih rendah, dan dalam urusan agama memandang kepada yang lebih tinggi, maka dia tergolong bersama orang-orang yang sabar dan bersyukur.

(Mario Teguh)

Lihatlah orang-orang nan di bawahmu dalam urusan harta dunia, dan jangan sekali-kali melihat nan berada di atasmu, supaya kamu tak meremehkan karunia Allah nan diberikan kepadamu.

(Khalifah Ali bin Abi Thalib)

Kegagalan itu adalah ketika kita tidak sabar menghadapi sesuatu hal yang tidak sesuai dengan keinginan kita.

(Mario Teguh)

Kupersembahkan untuk :

- 1. Bapak dan Ibuku tercinta*
- 2. Istri tercinta*
- 3. Anak-anakku tersayang*
- 4. Civitas Akademika Universitas Muria Kudus*
- 5. Sahabat-sahabatku semua*
- 6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadi Prayitno
Nomor Induk Mhs (NIM) : 2008 – 20 – 020
Judul Skripsi : Mediasi Penal Dalam Penyelesaian Kasus Tindak
Pidana Penganiayaan Ringan Di Wilayah Hukum
Polres Demak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian-bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya adalah benar hasil karya sendiri dan pengutipan sumber referensi dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai/berbeda dengan pernyataan di atas maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, Februari 2016

Hormat Saya

Hadi Prayitno

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kehadiran TUHAN YANG MAHA ESA, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “MEDIASI PENAL DALAM PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN RINGAN DI WILAYAH HUKUM POLRES DEMAK”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sukresno, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Suyoto, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Wiwit Ariyani, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dengan baik sehingga penulisan skripsi ini tersusun dengan baik.
4. Semua Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini dan Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membantu penulis dalam menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
5. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Kudus, Januari 2016

P e n u l i s

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi dengan judul “MEDIASI PENAL DALAM PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN RINGAN DI WILAYAH HUKUM POLRES DEMAK”. Secara umum bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pelaksanaan mediasi penal dalam menyelesaikan kasus penganiayaan di wilayah hukum Polres Demak dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan mediasi penal dalam menyelesaikan kasus penganiayaan di wilayah hukum Polres Demak dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan mediasi penal

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer sebagai data utama diperoleh dengan wawancara disamping data sekunder sebagai data pendukungnya. Spesifikasi penelitian ini adalah diskriptif analitis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian kasus penganiayaan ringan di wilayah hukum Polres Demak sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Prosedur penyelesaian kasus penganiayaan ringan oleh penyidik Polres Demak, dengan mempertemukan korban dan pelaku di Polres Demak, dan penandatanganan perjanjian perdamaian. Penyelesaian penganiayaan ringan secara kekeluargaan merupakan penyelesaian yang melibatkan para pihak, artinya korban dan pelaku duduk bersama untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi para pihak. Pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah dengan mediasi melibatkan kedua belah pihak yaitu korban dan pelaku, sehingga keputusan yang diambil merupakan kesepakatan bersama antara korban dan pelaku penganiayaan, sehingga tercapai rasa keadilan.

Sedangkan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan mediasi penal di wilayah hukum Polres Demak yaitu ikut campurnya pihak ketiga, keterbatasan waktu, tindakan yang dilakukan berulang-ulang, pelaku melarikan diri dan keterbatasan anggaran, sedangkan upaya mengatasi hambatan tersebut yaitu meminimalisir keikutsertaan pihak ketiga dalam pelaksanaan mediasi, penyidik berkoordinasi dengan pihak lain, melakukan pendekatan secara pribadi terhadap pelaku serta memberi nasehat, upaya mencegah pelaku penganiayaan ringan melarikan diri, pihak kepolisian langsung bergerak cepat (mendatangi TKP dan mengamankan pelaku) begitu mendapatkan laporan dari pelapor/korban dan penyelesaian penganiayaan ringan dengan mediasi penal merupakan langkah tepat, dan rasa keadilan bisa tercapai karena para pihak dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Mediasi Penal dan Penganiayaan Ringan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Umum Tentang Kepolisian	11
1. Pengertian Kepolisian	11
2. Fungsi dan Tugas Polri	11
3. Perpolisian Masyarakat (Polmas)	13
4. Penyelidik dan Penyidikan	15
5. Diskresi.....	22

B. Sistem Peradilan Pidana di Indonesai	24
C. Proses Peradilan Pidana	26
D. Tindakan Pidana	27
E. Tindakan Pidana Penganiayaan	32
F. Mediasi	34
1. Pengertian Mediasi	34
2. Mediasi Penal	35
3. Klasifikasi Tindak Pidana Yang Bisa Di Mediasi	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Pendekatan	41
B. Spesifikasi Penelitian	42
C. Metode Penentuan Sampel	43
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Metode Penyajian dan Pengolahan Data	45
F. Metode Analisa Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Pelaksanaan Mediasi Penal Dalam Menyelesaikan Kasus Penganiayaan Ringan di Wilayah Hukum Polres Demak	47
B. Hambatan Hambatan Yang Muncul Dalam Pelaksanaan Mediasi Penal Dalam Menyelesaikan Kasus Penganiayaan Ringan di Wilayah Hukum Polres Demak dan Upaya Yang Ditempuh Dalam Mengatasi Hambatan	65

1. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Mediasi Penal...	65
2. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Muncul Dalam Pelaksanaan mediasi Penal	67
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

